

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN KUALITAS PERSAHABATAN DITINJAU PADA JENIS
KELAMIN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JEMBER**

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Strata 1 (S-1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Jember**



Oleh :

SinggihPradana

NIM : 131 081 1027

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

2018

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN KUALITAS PERSAHABATAN DITINJAU DARI JENIS
KELAMIN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JEMBER**

Telah Disetujui Pada Tanggal

20Maret 2018

Dosenpembimbing

Tanda Tangan

1. **Iin Ervina ,S.Psi.,Msi**

NIP : 19780507 2005 01 2001

2. **Erna Ipak Rahmawati, S.Psi.,MA**

NIP :19780507 2005 01 2001

**GAMBARAN KUALITAS PERSAHABATAN DITINJAU PADA JENIS
KELAMIN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JEMBER**

**SinggihPradana¹,
IinErvina²,Erna Ipak Rahmawati³**

INTISARI

Remaja saat ini banyak yang menjalin persahabatan. Persahabatan yang terjalin tidak hanya antara laki-laki dan perempuan-perempuan akan tetapi juga menjalin persahabatan antara laki-laki dan perempuan yang juga terlihat di Universitas Muhammadiyah. Persahabatan yang terjalin melakukan kegiatan dan aktifitas bersama baik didalam kampus ataupun diluar kampus seperti, kuliah, mengerjakan tugas kelompok, olahraga, nongkrong, jalan – jalan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat kualitas persahabatan ditinjau dari jenis kelamin.

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* dengan sampel penelitian yang digunakan sebanyak 340 mahasiswa yang tercatat aktif di Universitas Muhammadiyah Jember dengan rentangan usia 18-24 tahun angkatan 2013-2017. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi kualitas persahabatan dengan model *semantic differential*.

Hasil penelitian menunjukkan kualitas persahabatan yang ditinjau dari jenis kelamin tidak jauh berbeda antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan dari hasil prosentase 50,6 % untuk laki-laki dan 50,6 % untuk perempuan. Hasil kategori sisi pada aspek kualitas persahabatan menunjukkan aspek tertinggi kualitas persahabatan pada laki-laki adalah aspek pemecahan masalah sebanyak 61,2% artinya dalam menjalin hubungan persahabatan laki-laki cenderung memilih untuk segera menyelesaikan masalah dengan cara menyampaikan secara langsung. Pada perempuan aspek kualitas persahabatan tertinggi sebanyak 60% berada pada aspek dukungan dan bantuan yang bermakna hubungan persahabatan pada perempuan cenderung memunculkan sikap dukungan dan kepedulian satu sama lain karena sahabat adalah tempat berkeluh kesah baik susah maupun senang.

Kata Kunci : Kualitas Persahabatan

-
1. Peneliti
 2. Dosen Pembimbing I
 3. Dosen Pempimbing II

*THE QUESTIONS OF FRIENDSHIPS REVIEWED ON GENDER TYPES IN
UNIVERSITY STUDENTS MUHAMMADIYAH JEMBER*

**SinggihPradana¹,
IinErvina²,Erna Ipak Rahmawati³**

ABSTRACT

Teenagers today are many who make friendships. The friendship that exists not only between men and women but also in Muhammadiyah University. Friendship that is established doing activities and activities together on campus or outside campus such as, lectures, doing group work, sports, hanging out, streets. The purpose of this study was to see the quality of friendship punched from the sexes.

This research is descriptive Quantitative research. The sampling technique using stratified random sampling with the sample of research used as many as 340 students who recorded active in University of MuhammadiyahJember with the range of age 18-24 year force 2013-2017. Methods of data collection using psychology scale of semantic differential model.

The results showed that the quality of friendship in terms of sex did not differ greatly between male students and female students from 50 percent for men and 50.6 percent for women. The result of the category of sisi on the aspect of the quality of the friendship is the aspect of the problem of solving as much as 61.2% means that in the male friendship relationship tend to choose to solve the problem by delivering it directly. In women, the highest aspect of friendship quality as much as 60% is in the aspect of support and support which means the relationship of friendship in women tends to generate support and care attitude towards each other because the friend is a place to complain or happy.

Keywords: *Quality of Friendship,*

-
1. *Researcher*
 2. *Supervisor I*
 3. *Supervisor II*

PENGANTAR

Manusia adalah makhluk yang selalu berinteraksi setiap harinya antara individu satu dengan yang lain dan selalu hidup dalam hubungan (*relationship*), sehingga kehidupan yang dijalani oleh individu akan mempengaruhi sekitarnya. Hubungan individu antara satu dengan yang lainnya dapat berupa hubungan lawan jenis. Setiap hubungan individu tersebut akan mempunyai tingkat kebutuhan dan bentuk hubungan yang berbeda pada masing-masing hubungan yang dijalani dalam kehidupan sehari-harinya.

Menurut Hall (Sarwono,2011) masa remaja merupakan masa *sturm and drang*(topan dan badai), masa penuh emosi dan adakalanya emosinya meledak-ledak, yang muncul karena adanya pertentangan nilai-nilai

Menurut Hornby (dalam Sudaryat, 2009: P13) secara linguistik makna dipahami sebagai apa yang diartikan atau dimaksudkan oleh manusia terhadap sesuatu. Persahabatan adalah hubungan yang terjalin antara individu satu dengan individu lain selama 6 bulan lebih hingga bertahun-tahun, kedekatan fisik dapat meningkatkan atau mengurangi rasa kenyamanan individu hal ini dikarenakan apabila individu sering melakukan kontak fisik secara langsung terhadap individu lain semisal menyapa dengan menepuk pundaknya seringkali bertukar pikiran (berdiskusi), memberikan dukungan serta menunjukkan sikap peduli antar sesama. Individu cenderung akan merasa nyaman dalam menjalin persahabatan yang dihubungkan dengan sikap positif yang dimunculkan. Individu cenderung kurang nyaman dalam menjalin persahabatan apabila kurang mendapat

dukungan, perhatian, pengakuan diri serta hal yang berkaitan dengan emosi ataupun sikap negatif yang dimunculkan (dalam Dayakisniah & Hudaniah, 2009).

Persahabatan memungkinkan individu melakukan kontak fisik dengan sahabatnya baik sahabat laki-laki ataupun perempuan hal ini terjadi karena adanya kegiatan dan aktifitas yang dilakukan secara bersama baik didalam kampus ataupun diluar kampus seperti, kuliah, mengerjakan tugas kelompok, olahraga, nongkrong, jalan – jalan dan lain-lain.

Fenomena yang peneliti peroleh melalui pengamatan pada mahasiswa fakultas psikologi, mereka mengatakan bersahabat dengan jangka waktu yang lama dari awal perkenalan hingga memutuskan untuk bersahabat dan melakukan segala kegiatan secara bersama-sama dengan dengan sahabat dengan durasi waktu melebihi durasi dengan keluarga subjek mengatakan dapat menghabiskan waktu bersama dengan sahabat 12 jam dalam sehari dari pagi sampai malam hari, hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Savin-Williams dan Berndt (dalam Samuel dan Kurniawan, 2008) mengatakan bahwa rata-rata kelompok teman menghabiskan waktu hampir sembilan jam setiap minggunya, sedangkan menurut Santrock (dalam Angelina, 2012) yang menunjukkan bahwa remaja menghabiskan waktu rata-rata 103 menit perhari untuk berinteraksi dengan sahabat dibandingkan dengan orang tua yang rata-rata hanya 28 menit perhari. Kualitas persahabatan dapat dilihat dari kegiatan yang dihabiskan secara bersama-sama, saling berbagi, dan tingginya perilaku prososial, menghabiskan waktu bersama, mampu memberikan dukungan satu sama lain dan mampu melakukan pemecahan masalah saat muncul konflik.

Masalah yang muncul dalam persahabatan laki-laki seperti perbedaan pendapat, persepsi ataupun hal yang dianggap berharga bagi individu. Berdasarkan hasil dari wawancara persahabatan laki-laki apabila ada suatu masalah maka cenderung untuk disampaikan secara langsung, karena laki-laki tidak mau larut dalam masalah tersebut sampai individu mengutarakan bahwa lebih baik mengatakan kepada sahabatnya kipun nanti sahabatnya akan sakit hati atau tersinggung dari pada individu harus memendam dan bilang dibelakang hal itu akan lebih menyakitkan maka dari itu individu lebih baik menyampaikan secara terbuka supaya dapat mengurangi problem yang ada. Individu menyampaikan secara terbuka kepada sahabatnya karena seseorang menjalin persahabatan juga ingin sama - sama berkembang dan saling support antara satu dengan yang lain tidak hanya sebatas menjalin persahabatan namun ada hal yang dianggap memberikan nilai positif untuk mendorong kearah yang baik, salah satunya yaitu mengutarakan hal yang tidak sependapat dengan sahabatnya secara terbuka.

Sedangkan masalah yang muncul dalam persahabatan perempuan antar perempuan meliputi keegoisan seperti apa yang disarankan oleh sahabat yang sudah jelas hal itu kurang baik namun individu masih tetap melakukannya dan mengutamakan kepentingan pribadi, individu menyampaikan bahwa perempuan pada dasarnya lebih mudah tersinggung tidak heran apabila perempuan mempunyai masalah dengan sahabatnya yang berlarut larut kadang tidak saling menyapa (dalam kurun waktu 1-3 hari) karena masih memendam apa yang

membuat individu tersebut merasa marah dan kurang terima atas pernyataan sahabatnya

Pada perjalanannya ditemukan mahasiswa yang menjalin persahabatan tidak terlepas dari masalah, seperti yang peneliti temukan di fakultas psikologi bahwa persahabatan laki laki dalam menyelesaikan suatu masalah (*problem*) yang muncul dalam persahabatan laki-laki antar laki-laki cenderung untuk langsung mengungkapkan suatu permasalahan yang ada dengan cara berdiskusi untuk membicarakan letak kesalahannya dimana secara terbuka, sedangkan perempuan untuk menyelesaikan suatu problem yang ada sangat berbeda dengan laki-laki kalau perempuan lebih membutuhkan waktu dan memilih untuk memendam terlebih dahulu hingga benar benar mencari waktu yang dianggap tepat untuk diungkapkan, perempuan memilih untuk tidak mengungkapkan karena takut sahabatnya kecewa atau sakit hati

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian. Subjek dalam penelitian ini sendiri memiliki Karakteristik populasi yakni, laki-laki dan perempuan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah jember berada pada rentangan usia 18-24 tahun angkatan 2013-2017. Penetapan sampel berjumlah 340 mahasiswa yang dipilih menggunakan *Stratified Random Sampling* dengan jumlah populasi sebanyak 6024 mahasiswa.

Tekhnik Pengumpulan Data. Tekhnik pengumpulan data yang digunakan adalah *skala kualitas persahabatan*. Metode yang peneliti gunakan adalah metode angket. Prosedur yang digunakan peneliti adalah peneliti membagikan lembaran

angket kepada informan penelitian. Instrumen yang digunakan sebagai pengambilan data berdasar pada aspek-aspek akan di paparkan pada tabel berikut:

1. Aspek kualitas persahabatan menurut skala persahabatan yang dikembangkan melalui teori Davis dan Hall yaitu dukungan dan kepedulian, pertemanan dan reaksi, bantuan dan bimbingan, pertukaran yang akrab, konflik dan penghianatan, serta pemecahan masalah.

Tabel 1
Blue Print Kualitas Persahabatan

No	Aspek-Aspek	Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Dukungan dan Kepedulian	a. Saling peduli satu sama lain b. Saling mendukung (support) kepada sahabat terhadap minat	12, 21 13,25	4
2	Pertemanan dan rekreasi	a. Menghabiskan waktu bersama b. Melakukan hal yang disenangi bersama sahabat	2,11 23,22	4
3	Bantuan dan bimbingan	a. Menyediakan bantuan yang dibutuhkan oleh sahabat b. Memberi saran untuk menyelesaikan masalah yang dialami sahabat c. Membantu sahabat dalam mengerjakan tugas rutin d. Membantu sahabat dalam mengerjakan tugas yang menantang	5,27 17,19 3,18 10,28	8
4.	Pertukaran yang akrab	a. Peka terhadap kebutuhan dan kondisi(keadaan) sahabat b. Saling memberikan informasi tentang kondisi masing-masing c. Bersedia menerima kelebihan dan kekurangan sahabat	4,29 24,30 9,31	6

5.	Konflik dan Penghianatan	a. Saling bertukar pendapat (argumen)	14, 15,6	7
		b. Adanya permasalahan dengan sahabat	26, 8	
		c. Memiliki rasa kesal terhadap sahabat	7,20	
		d. Adanya perasaan tidak percaya terhadap sahabat		
6.	Pemecahan Masalah	a. Mampu menyelesaikan permasalahan dengan sahabat secara baik	1,16	2
TOTAL				31

Metode Pengumpulan Data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi yaitu berjenis *Semantic Differential*. Skala *Semantic Differential* ini dibagi atas 7 bagian, yang diberi angka 1 sampai 7, mulai dari kutub tak *unfavorable* dan kutub *favorable*. Pilihan Jawaban yang dipilih angka 1 arah sikap *unfavorable* terhadap stimulus dengan intensitas tinggi, sedangkan angka 7 menunjukkan sikap *favorable* terhadap stimulus. Posisi respon yang diletakkan pada angka 4 yaitu ditengah berarti adanya kenetralan sikap terhadap stimulus.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas. Pemaparan hasil uji validitas didapati bahwa instrumen skala kualitas persahabatan dapat dikatakan valid yang dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3
Analisi Uji Validitas

	Score	Jumlah Aitem	Keterangan
Koefisien Korelasi Skala Kualitas Persahabatan laki-laki	0,263 - 0,675	28	<i>Sig. 2-tailed 0,000 < 0.05</i>
Koefisien Korelasi Kualitas Persahabatan perempuan	0,335 -0,618	31	<i>Sig. 2-tailed 0,000 < 0.05</i>

Hasil uji validitas pada skala kualitas persahabatan dinyatakan valid karena hasil skor koefisien korelasi validitas (r_{xy}) > 0.05 dan *sig 2-tailed* 0,000 < 0.05 sehingga skala tersebut dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas. Hasil uji reliabilitas penelitian pada 340 sampel memperoleh hasil bahwa skala kualitas persahabatan dan skala penyelesaian masalah dinyatakan reliabel yang dapat akan dipaparkan pada tabel berikut :

Tabel 4
Uji Reliabilitas

	Score	Jumlah Aitem	Keterangan
<i>Cronbach Alpha</i> Skala Kualitas Persahabatan laki-laki	.741	31	nilai koefisien <i>Cronbach Alpha</i> > 0.60
<i>Cronbach Alpha</i> Skala Kualitas Persahabatan perempuan	.676	31	nilai koefisien <i>Cronbach Alpha</i> > 0.60

Uji Asumsi. Hasil uji asumsi mendapati bahwa skala kualitas persahabatan dan skala penyelesaian masalah dapat digeneralisikan pada seluruh populasi yang dapat dilihat dari uji normalitas dan berkontribusi kuat atau memiliki pengaruh yang kuat pada variabel terikat yang akan dipaparkan pada tabel berikut :

Tabel 5
Uji Asumsi

Uji	Skala	Score	Keterangan
Normalitas	Kualitas Persahabatan laki-laki	<i>Asymp.Sig. 0,073</i>	Normal
	Kualitas Persahabatan perempuan	<i>Asymp.Sig. 0,331</i>	Normal

Hasil tabel uji asumsi menunjukkan bahwa uji normalitas memiliki nilai *Asymp.Sig (2.tailed)* > 0.05, sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi

normal yang memiliki sebaran yang normal sehingga dapat digeneralisasikan pada seluruh populasi dalam penelitian ini. Hasil uji linieritas menurut Santoso (2004) juga menunjukkan bahwa variabel kualitas persahabatan dan penyelesaian masalah memiliki kombinasi yang signifikan atau berkontribusi yang kuat sehingga ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat,

Hasil pengkategorian kualitas persahabatan dan penyelesaian masalah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6
Kriteria Skor Kualitas Persahabatan di Tinjau Dari Jenis Kelamin

Interval Skor	Interval	Kriteria	Kategor	F	Prosentase
M>X	M>172	Laki-Laki	Tinggi	86	50,6
M≤X	M≤172		Rendah	84	49,4
M>X	M>168	Perempuan	Tinggi	86	50,6
M≤X	M≤168		Rendah	84	49,6

Tabel 7
Analisa Data perAspek
Kualitas Persahabatan di Tinjau Dari Jenis Kelamin

ASPEK	Laki-laki			Perempuan		
	Interval	Kriteria	%	Interval	Kriteria	%
Dukungan dan kepedulian	X≥23,00	Tinggi	51,8	X≥22,00	Tinggi	60,0
	X≤23,00	Rendah	48,2	X≤22,00	Rendah	40,0
Pertemanan	X≥23,00	Tinggi	52,9	X≥22,00	Tinggi	50,0
	X≤23,00	Rendah	47,1	X≤22,00	Rendah	50,0
Bantuan	X≥44,00	Tinggi	56,5	X≥43,00	Tinggi	57,1
	X≤44,00	Rendah	43,5	X≤43,00	Rendah	42,9

Pertukaran	$X \geq 34,00$	Tinggi	52,4	$X \geq 33,00$	Tinggi	58,8
	$X \leq 34,00$	Rendah	47,6	$X \leq 33,00$	Rendah	41,2
Konflik dan pengkhianatan	$X \geq 38,00$	Tinggi	52,4	$X \geq 37,00$	Tinggi	55,3
	$X \leq 38,00$	Rendah	47,6	$X \leq 37,00$	Rendah	44,7
Pemecahan masalah	$X \geq 11,00$	Tinggi	61,2	$X \geq 11,00$	Tinggi	58,8
	$X \leq 11,00$	Rendah	38,8	$X \leq 11,00$	Rendah	41,2

PEMBAHASAN

Hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, didapati bahwa kualitas persahabatan antar mahasiswa laki-laki dengan perempuan tidak jauh berbeda hal ini di perkuat dengan hasil uji deskriptif data kualitas persahabatan dengan prosentase 50,6 % untuk laki-laki dan 50,6 % untuk perempuan, kualitas persahabatan remaja tidak terlepas dari kuantitas dan kualitas hubungan tersebut.

Berdasarkan dari aspek kualitas persahabatan dapat diketahui berdasarkan aspek, dukungan dan kepedulian, pertemanan dan rekreasi, bantuan dan bimbingan, konflik dan pengkhianatan dan pemecahan masalah. Mahasiswa laki-laki berpendapat bahwa pemecahan masalah adalah aspek yang paling penting dalam persahabatan, pemecahan masalah berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 61,2% yang artinya bahwa dalam menjalin hubungan persahabatan mahasiswa laki-laki cenderung memilih untuk segera menyelesaikan dengan cara menyampaikan secara langsung karena sebagian besar laki laki tidak ingin memiliki permasalahan yang berlarut-larut, cenderung lebih terbuka

Pada persahabatan perempuan diketahui biasanya pada aspek dukungan dan kepedulian dikategorikan sebagai aspek yang paling tinggi serta yang paling

rendah yaitu 40,0 apabila dibandingkan dengan aspek lainnya seperti dukungan dan kepedulian, pertemanan dan rekreasi, bantuan dan bimbingan, pertukaran yang akrab dan konflik dan pengkhianatan. Artinya pada persahabatan perempuan yang memiliki kategori yang paling rendah adalah persahabatan yang kurang mampu memunculkan sikap peduli pada sahabatnya saat sahabatnya memiliki masalah dengan orang tua ataupun orang lain, tidak bisa menolong sahabatnya dari rasa sepi karena kurangnya menghabiskan waktu secara bersama dikarenakan memiliki kesibukan tersendiri.

Pendapat Sullivan (dalam Damayanti, 2014) mengatakan bahwa persahabatan dapat meningkatkan harga diri, sahabat dijadikan sebagai orang yang terpercaya yang terpenting dalam hidup individu yang mampu menolong individu dalam melewati berbagai situasi seperti mengalami kesulitan dengan orang tua, kesulitan dengan hubungan romantis, dengan menyediakan dukungan sosial dan emosional, kritik dan saran serta informasi kepada sahabat, dalam persahabatan terdapat enam aspek yaitu: dukungan dan kepedulian (*Validation And Caring*), pertemanan dan rekreasi (*Companionship And Reckreation*), bantuan dan bimbingan (*Help And Guidance*), pertukaran yang akrab (*Intimate Change*), konflik dan pengkhianatan (*Conflict And Betrayal*) serta penyelesaian masalah (*Conflict Resolution*). Sebaliknya apabila persahabatan memiliki kualitas yang rendah tidak akan muncul sikap saling peduli maupun saling memberikan dukungan, tidak adanya rasa saling memiliki antara satu dengan yang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitas persahabatan ditinjau dari jenis kelamin di peroleh hasil pada pemecahan masalah sebesar 61,2% untuk laki-laki artinya bahwa dalam menjalin hubungan persahabatan mahasiswa laki-laki cenderung memilih untuk segera menyelesaikan dengan cara menyampaikan, sedangkan pemecahan masalah pada persahabatan laki-laki yang di kategorikan rendah sebesar 38,8% yang tidak mampu menyelesaikan permasalahan secara efisien, terbuka dan secara baik. Pada persahabatan perempuan didapati skor tertinggi berada pada aspek dukungan dan kepedulian sebesar 60,0% hal ini yang membuat perempuan merasa bahwa dukungan dan kepedulian dari seorang sahabat itu perlu, apabila sahabatnya mempunyai masalah dengan orang tua seperti ayah dan ibu sahabat bisa jadi tempat berkeluh kesah hal ini yang menjadi alasan perempuan mengapa perempuan lebih cenderung memberikan dukungan dan kepedulian satu sama lain.

SARAN

Penelitian ini tentunya masih terdapat beberapa kekurangan sehingga peneliti merasa perlu adanya saran-saran yang ditujukan pada beberapa pihak agar manfaat yang diperoleh lebih komperhensif dan aplikatif.

1. Remaja

Berdasarkan aspek kualitas persahabatan harapannya remaja lebih terbuka kepada sahabat, baik persahabatan antara laki-laki dan perempuan sehingga dapat menjalin hubungan yang sehat, kemudian laki-laki dan perempuan diharapkan dalam menjalin persahabatan aspek-aspek yang ada dilam kualitas

persahabatan dapat dilakukan dengan baik, seperti memberikan dukungan kepada sahabat, mampu menyelesaikan masalah dengan baik dan dengan cara-cara yang baik.

2. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama disarankan agar dapat melihat variabel-variabel lain yang mempengaruhi bentuk-bentuk pemecahan masalah pada laki-laki dan perempuan dan variasi tempat subjek penelitian lebih diperluas kembali sehingga memperkaya hasil penelitian yang diperoleh. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas dengan menggunakan perbedaan antara persahabatan kualitas pemecahan masalah pada remaja laki-laki dan perempuan. Apabila ingin menggunakan skala yang sama, maka perlu melakukan penyempurnaan pada skala agar dapat meningkatkan kualitas penelitian sehingga mengurangi adanya kemungkinan terjadi aitem-aitem yang tidak sesuai dengan kondisi subjek.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. R.(2014).*Peran komunikasi antar pribadi sebagai pencegah terjadinya konflik pada hubungan persahabatan remaja di Samarinda. eJournal Ilmu Komunikasi. Vol.2 No.1.*
- Angelina. (2012). *Hubungan Antara Kualitas Persahabatan Dengan Privasi Pada Remaja Akhir.* Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Arifah, H. (2014). *Hubungan antara kematangan emosi dengan forgiveness dalam menjalin persahabatan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.* Skripsi tidak diterbitkan
- Arikunto, S. (2003).*Metode penelitian.* Jakarta :Rineka Cipta
- Baron, R.A ., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial, jilid pertama (edisi kesepuluh).* Alih bahasa : Ratna Djuwita, Melania Meitty Parman, Dyah Yasmina, Lita p. Lunanta. Jakarta : Erlangga.
- Bernard, F. (2011). *Analisis faktor-faktor kualitas hubungan terhadap kinerja rantai pasokan.*Skripsi.FakultasEkonomi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Damayanti, Y. (2014). *Hubungan antara kemampuan memaafkan dengan relasi persahabatan pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember.* Skripsi tidak diterbitkan
- Hayud, Erlinda. (2015).*Hubungan antara persahabatan dengan kebahagiaan pada remaja.*Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Santrock, W. (2007). *Remaja.*Jakarta : Erlangga
- Samuel, Sintadan Kurniawan, Nuryana K.(2008). *Hubungan antara keberfungsian keluarga dengan kualitas persahabatan pada remaja akhir.* Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Sarwono, S. (2011). *Psikologi Remaja.* Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Sugioyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta

Sulistia. (2007). *Hubungan kecerdasan emosional dengan kualitas persahabatan masa remaja akhir*. Naskah publikasi. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Widyarini. *Ketertarikan interpersonal/MM*. Handout Psikologi Sosial II.

IDENTITAS PENELITI

Nama : Singgih Pradana Putra
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 11 Desember 1994
Alamat Rumah : Jalan Sumatra
No. *Handphone* : 082232233824